

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara berkembang sebagai Negara yang sedang berkembang, maka Indonesia saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan nasional untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur, baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional itu dilaksanakan secara terus-menerus, bertahap dan berencana dalam segala bidang kehidupan berbangsa bernegara, seperti dalam bidang ideologi politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan. Pembangunan pada hakekatnya adalah perubahan untuk mencapai ke arah kemajuan baik materiil maupun sipirituil dari suatu bangsa.

Tujuan pembangunan nasional telah digariskan di dalam Undang-Undang Dasar 1945, yaitu khususnya pada alenia ke – empat. Disebutkan bahwa tujuan utama dari pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan umum, mncerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut menciptakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social.

Alenia tersebut di atas, merumuskan dengan padat sekali prinsip-prinsip dasar untuk mencapai tujuan nasional dari bangsa Indonesia yang merdeka. Untuk mencapai tujuan nasional itu hanya dapat dilaksanakan melalui pembangunan disegala bidang kehidupan yang telah dirumuskan dalam alenia ke – empat Undang-Undang Dasar 1945 tersebut.

Dalam pembangunan nasional peran serta seluruh rakyat sangat dibutuhkan, karena tanpa peran serta seluruh rakyat, maka pembangunan nasional tidak dapat terlaksana dengan baik dan benar. Agar peran serta seluruh rakyat dalam pembangunan terus meningkat secara berkesinambungan, maka pemerintah menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang partisipasi rakyat dalam pembangunan, seperti ; jalan-jalan umum, pasar, sekolah, perbankan, dan sebagainya.

Perbankan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dengan mengadakan pengumpulan dana melalui usaha-usaha yang dijalankan perbankan, seperti ; tabungan, deposito, maupun kredit. Berdasarkan Perda Nomor. 34 tahun 2001 tentang Perusahaan Daerah, Bank Perkreditan Rakyat sebagai Lembaga Keuangan Daerah didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan di segala bidang, serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dan meningkatkan taraf hidup rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat menyelenggarakan usaha-usaha antara lain :

- 1.menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka,
- 2.Memberikan kredit dan melakukan pembinaan, khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah,
- 3.Melakukan kerjasama antar Bank Perkreditan Rakyat dan dengan Lembaga Perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya,
- 4.Menjalankan usaha-usaha perbankan lain, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Usaha-usaha diatas, terutama dimaksudkan untuk mendukung

pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang. Usaha perkreditan dalam dunia perbankan merupakan kegiatan usaha yang paling utama, karena pendapatan terbesar dalam usaha perbankan berasal dari pendapatan kegiatan usaha kredit. Ruang lingkup kredit sebagai kegiatan perbankan tidak semata-mata hanya menyangkut kegiatan peminjaman kepada nasabah, melainkan sangat kompleks, menyangkut keterkaitan unsur-unsur yang cukup banyak diantaranya meliputi ; alokasi dana, perjanjian kredit, organisasi dan manajemen perkreditan, kredit-kredit bermasalah dan penyelesaian kredit-kredit bermasalah tersebut.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui pelaksanaan pemberian kredit oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat kepada masyarakat dan pegawai, sebagai salah satu usaha di dalam pengumpulan dana untuk membiayai pembangunan nasional di segala bidang. Hal tersebut dikarenakan banyak masyarakat yang tidak mengetahui mengenai peran dan tujuan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai lembaga perbankan, padahal hal tersebut sangat membantu masyarakat di dalam mendapatkan dana segar guna meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik. Sehingga dalam hal ini penulis ingin menuangkannya ke dalam skripsi dengan judul : **“PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT OLEH PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT (Studi Kasus Bank Pasar Kabupaten Sukoharjo)”**.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini di maksudkan untuk memperjelas dan mengarahkan dalam pengumpulan data, serta pelaksanaan teknis analisis data, agar tidak

menyimpang dari tujuan penelitian. Penulis hanya membatasi permasalahan pada perjanjian pemberian kredit kepada masyarakat di Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pasar Kabupaten Sukoharjo.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka timbul permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain :

1. Hak dan kewajiban apakah yang timbul bagi masing-masing pihak dalam perjanjian kredit bagi masyarakat pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pasar Kabupaten Klaten ?
2. Bagaimana hak dan kewajiban tersebut dilaksanakan ?
3. Hambatan- hambatan apa sajakah yang timbul dalam perjanjian kredit kepada masyarakat di Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pasar Kabupaten Klaten dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Obyektif

1. Untuk mengetahui hak dan kewajiban apakah yang timbul bagi masing-masing pihak dalam perjanjian kredit bagi masyarakat,
2. Untuk mengetahui pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut,
3. Untuk mengetahui hambatan-hamabatan apa yang timbul dalam perjanjian kredit bagi masyarakat pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pasar Kabupaten Klaten dan bagaimana mengatasi hamabatan

tersebut.

2. Tujuan Subyektif

1. Untuk mengembangkan pengetahuan dan penalaran penulis dalam praktek hidup bermasyarakat, khususnya mengenai hubungan-hubungan hukum yang sering dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat, dengan harapan dapat menyumbangkan pengetahuan kepada pihak yang membutuhkannya,
2. Untuk memenuhi persyaratan yang diwajibkan bagi setiap mahasiswa dalam meraih gelar kesarjanaan pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi ilmu pengetahuan memberikan sumbangan pemikiran dalam Ilmu Hukum khususnya Hukum Perdata,
- b) Bagi masyarakat agar lebih memahami dan mengetahui arti pentingnya suatu perjanjian khususnya pelaksanaan perjanjian kredit oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pasar Kabupaten Klaten,
- c) Bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang pelaksanaan perjanjian kredit oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pasar Kabupaten Klaten.

F. Metodologi Penelitian

Dalam suatu penelitian, untuk memperoleh hasil yang *valid* dan *reliable* (dapat dipercaya) maka diperlukan metodologi yang berfungsi untuk memberikan pedoman dalam menganalisis, mempelajari, dan memahami keadaan yang dihadapi

peneliti dalam suatu penelitian. Maka dari itu penulis melakukan penelitian sebagai berikut :

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan Yuridis sosiologis atau empiris, yang di teliti pada awalnya adalah data sekunder kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer di lapangan atau terhadap masyarakat.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dimana metode penelitian jenis ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang ada pada waktu sekarang dengan jalan mengumpulkan data dan kemudian menyusun dan mengklarifikasikan dilanjutkan dengan menganalisis dan menginterpretasikan untuk kemudian diperoleh suatu hasil.

Manfaat menggunakan metode penelitian ini adalah :

- a. Dapat mengetahui masalah yang sebenarnya dan dapat dengan mudah membuktikan kebenarannya,
- b. Dapat memecahkan masalah-masalah yang sedang berlaku sekarang ini dan atau bersifat aktual.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif karena berkeinginan menggambarkan suatu keadaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pemberian kredit oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pasar Kabupaten Klaten.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pasar Kabupaten Klaten.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Yaitu data yang bersumber dan ditemukan di lapangan, sebagai hasil studi lapangan dan wawancara dengan narasumber / responden secara langsung di lapangan. Adapun responden yang dimaksud adalah para pejabat yang terkait dengan perjanjian kredit bagi masyarakat pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pasar Kabupaten Klaten, seperti staf bagian kredit dan nasabah.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, literature-literatur, arsip-arsip, serta peraturan perundang-undangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Untuk memperoleh data primer.

- a) Metode Wawancara (*Interview*), yaitu mengumpulkan data dengan

mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

- b) Metode Observasi, yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis.

2) Untuk memperoleh data sekunder

Penelitian kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari literature-literatur, dokumen-dokumen, atau bahan-bahan kepustakaan yang lain yang ada hubungannya dengan materi obyek penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Dr. Lexy J. Moleong, M.A yang dimaksud dengan analisis data ialah mengorganisasikan, mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam suatu penelitian, analisi data merupakan tahap yang penting karena analisis sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian diskripsi, sehingga semua data terkumpul, analisa data yang dilakukan adalah analisa data kualitatif, sedangkan yang dimaksud dengan metode kualitatif adalah suatu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu dari data yang ada baik yang berbentuk tertulis atau lisan, dan perilaku yang nyata, yang diteliti dan yang dipelajari.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif dengan metode intraktif, yaitu data yang terkumpul akan dianalisis melalui tiga tahap,

yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan kemudian menarik kesimpulan. Selain itu dilakukan suatu proses siklus antara tahap-tahap tersebut, sehingga data yang terkumpul akan berhubungan dengan lainnya secara sistematis.

G. Sistematika Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian
 - 1. Pengertian Perjanjian
 - 2. Asas-Asas Perjanjian
 - 3. Syarat Sah Perjanjian
 - 4. Wanpretasi
 - 5. Berakhirnya Perjanjian
- B. Tinjauan Umum Tentang Kredit Bank
- C. Tinjauan Tentang Perjanjian Kredit Bank

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hak dan kewajiban timbul pada masing-masing pihak dalam perjanjian kredit bagi masyarakat pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pasar Kabupaten Sukoharjo.
- B. Pelaksanaan Hak dan Kewajiban dari kedua pihak yang mengadakan perjanjian kredit (Pihak BPR Bank Pasar Sukoharjo dengan nasabah Bank).
- C. Hambatan- hambatan yang timbul dalam perjanjian kredit kepada masyarakat di Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pasar Kabupaten Sukoharjo dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut.

BAB IV. PENUTUP

- A.Kesimpulan
- B.Saran-Saran

DAFTAR PUSTAKA.